

## FAKTOR YANG MENDORONG MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UNTUK BERWIRAUSAHA DALAM LINGKUNGAN UNIVERSITAS WINAYA MUKTI

Anisa Nurul Adha<sup>1</sup>, Sri Ayu<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Nusantara

e-mail: [1anisanuruladha@gmail.com](mailto:1anisanuruladha@gmail.com), [2sriayuu2708@gmail.com](mailto:2sriayuu2708@gmail.com)

\*Corresponding author: [sriayuu2708@gmail.com](mailto:sriayuu2708@gmail.com)

<p><b>Informasi Artikel:</b> Terima: 06-01-2024 Revisi: 07-01-2024 Disetujui: 10-01-2024</p>	<p style="text-align: center;"><b>ABSTRAK</b></p> <p>Wirausaha muda di lingkungan kampus telah menjadi fenomena yang semakin signifikan dalam menggalang semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa, khususnya di Program Studi Manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dinamika dan faktor-faktor yang mendorong mahasiswa Prodi Manajemen untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha. Studi ini melibatkan survei dan wawancara dengan mahasiswa Prodi Manajemen di berbagai tingkat perkuliahan di Kampus UNWIM. Pada tahap awal, hasil menunjukkan adanya peningkatan minat dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan wirausaha, baik dalam pembentukan startup maupun mengembangkan proyek bisnis kecil. Faktor-faktor yang diidentifikasi sebagai pendorong utama meliputi pendidikan kewirausahaan yang terintegrasi dalam kurikulum, dukungan institusional yang melibatkan dosen dan staf, serta inspirasi dari kisah sukses alumni Prodi Manajemen. Selain itu, pentingnya mentalitas kewirausahaan dan keterlibatan dalam pelatihan yang memperkaya keterampilan bisnis juga memainkan peran kunci. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam memahami bagaimana lingkungan kampus, khususnya Prodi Manajemen di UNWIM, dapat menjadi katalisator untuk mengembangkan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Implikasi dari temuan ini dapat membantu pengembangan kebijakan dan program pendidikan yang lebih efektif untuk mendorong wirausaha muda di lingkungan kampus.</p> <p><b>Kata Kunci:</b> Minat Berwirausaha, Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha.</p> <p style="text-align: center;"><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>Young entrepreneurship in the campus environment has become an increasingly significant phenomenon in fostering an entrepreneurial spirit among students, especially in the Management Study Program. This research aims to describe the dynamics and factors that encourage Management Study Program students to become involved in entrepreneurial activities. This study involved surveys and interviews with Management Study Program students at various study levels on the UNWIM Campus. In the early stages, the results show an increase in student interest and participation in entrepreneurial activities, both in forming startups and developing small business projects. Factors identified as the main drivers include entrepreneurship education integrated into the curriculum, institutional support involving lecturers and staff, and inspiration from success stories from Management Study Program alumni. Additionally, the importance of an entrepreneurial mentality and engagement in training that enriches business skills also</i></p>
--	---

*plays a key role. The results of this research provide a significant contribution to understanding how the campus environment, especially the Management Study Program at UNWIM, can be a catalyst for developing an entrepreneurial spirit among students. The implications of these findings can help develop more effective policies and educational programs to encourage young entrepreneurs in the campus environment.*

**Keywords:** *Interest in Entrepreneurship, Factors that Influence Interest in Entrepreneurship.*

## PENDAHULUAN

Di tengah perubahan paradigma ekonomi global, semakin banyak mahasiswa yang tertarik untuk menjelajahi dunia kewirausahaan (Noor et al., 2023). Fenomena ini tidaklah mengherankan mengingat adanya sejumlah faktor yang menjadi pendorong utama di balik minat mereka untuk terlibat dalam wirausaha (Sobar et al., 2023). Mahasiswa dari berbagai latar belakang studi merasa terdorong untuk mengeksplorasi dan mewujudkan ide-ide kreatif mereka melalui pendirian usaha (Sefnedi, 2017). Beberapa faktor utama yang mendorong mahasiswa untuk melangkah ke dunia kewirausahaan, menggali alasan-alasan yang memotivasi mereka untuk memilih jalur ini sebagai bagian dari perjalanan akademis dan profesional mereka (Sulistyanto et al., 2021).

Minat yang berkembang pesat terhadap dunia kewirausahaan di kalangan mahasiswa telah menjadi fokus utama sejumlah penelitian terkait faktor-faktor yang mendorong mereka untuk memilih jalur wirausaha (Sanchez-Ruiz et al., 2018). Melalui upaya-upaya penelitian yang cermat, para akademisi dan peneliti berusaha memahami dan mengidentifikasi alasan di balik keputusan mahasiswa dalam mengeksplorasi kewirausahaan sebagai pilihan karier (Burström et al., 2021). Penelitian-penelitian terkait ini tidak hanya membantu memahami tren, tetapi juga memberikan wawasan mendalam tentang motivasi-motivasi yang menggerakkan mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas wirausaha (Alhidayatullah et al., 2022).

Dalam era dinamis ini, semangat kewirausahaan menjadi kunci utama dalam membentuk mahasiswa menjadi agen perubahan yang siap menghadapi tantangan di dunia nyata. Di lingkungan kampus, fenomena wirausaha muda semakin mencuat sebagai manifestasi dari semangat inovasi dan kreativitas yang mekar di kalangan mahasiswa (Ajibade & Mutula, 2020). Fokus penelitian ini adalah pada Program Studi Manajemen, di mana mahasiswa tidak hanya diberdayakan untuk menjadi pemimpin bisnis masa depan tetapi juga diberikan peluang untuk merintis jejak sebagai wirausaha muda yang berpotensi. Wirausaha muda di kampus bukan sekadar tentang memulai bisnis, melainkan sebuah perjalanan transformasional yang melibatkan pengembangan keterampilan, karakter, dan sikap proaktif terhadap tantangan (Sudarma et al., 2022).

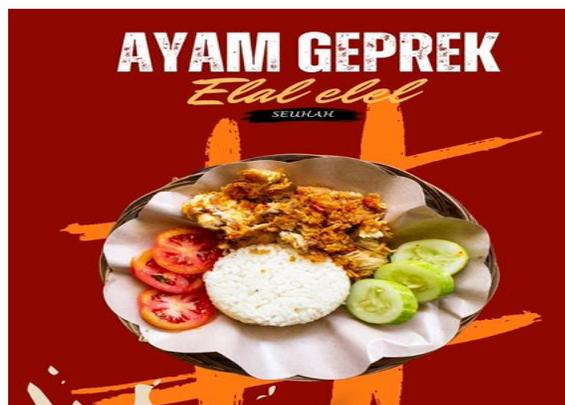
Ada beberapa factor penting yang mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam dunia kewirausahaan, yaitu minat pribadi merupakan ketertarikan pribadi terhadap kreativitas, inovasi, dan keinginan untuk mengambil risiko, inspirasi dari pengalaman yaitu pengalaman pribadi atau melihat suksesnya tokoh-tokoh wirausaha dapat menjadi pendorong, kondisi ekonomi merupakan eterbatasan finansial atau keinginan untuk mandiri secara ekonomi dapat mendorong mahasiswa untuk mencari peluang di dunia kewirausahaan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian yang menjelaskan suatu rumusan masalah yang kemudian memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam (Creswell, 2023). Data yang digunakan adalah data primer dengan cara pengumpulan data berupa wawancara langsung kepada informan (Sugiyono, 2018). Objek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen yang masuk pada Tahun Akademik 2021. Perguruan tinggi yang dipilih adalah Universitas Winaya Mukti. Data primer diperoleh dari informan melalui wawancara dan penyebaran kuesioner berupa profil responden, kecerdasan emosi, sikap mandiri, lingkungan, dan intensi berwirausaha. Sampel diambil berdasarkan simple *random sampling* sebanyak 23 responden. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data penelitian menggunakan teknik triangulasi (sumber, teknik, dan waktu) yang bertujuan untuk mendapatkan temuan atau interpretasi secara akurat dan kredibel (Moleong, 2019:327). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, yaitu analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data atau pada saat observasi dan wawancara. Adapun langkah-langkah praktis yang dilakukan pada saat analisis data adalah (1) pengumpulan data, yaitu data yang ditemukan dilapangan bisa melebihi keinginan penulis maka penulis harus menuliskan data tersebut secara rinci, karena semakin lama peneliti terjun ke lapangan semakin kompleks pula data yang akan diperoleh. (2) penyajian data, yaitu mengumpulkan informasi, pengambilan tindakan, penyajian data kualitatif baik berupa grafik, gambar, atau tabel, (3) reduksi data, yaitu menajamkan menggolongkan, mengarahkan, membuang informasi yang tidak perlu, dan mengorganisasi data. dan pengambilan tindakan. (4) verifikasi data dan kesimpulan, yaitu memverifikasi kembali data dan menarik kesimpulan atas data, kesimpulan akhir diambil ketika data sudah jenuh (*saturated*) dan setiap penambahan data baru hanya berarti tumpang tindih.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kewirausahaan tidak hanya tentang bisnis tetapi juga tentang mentalitas proaktif dan inovatif. Mendukung mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan kreatif, kepemimpinan, dan manajemen risiko. Informan penelitian yang pertama yaitu Fadhlan Seorang mahasiswa fakultas ekonomi jurusan Akuntansi yang mulai menjadi wirausaha sejak menginjak 2022 tepatnya satu tahun yang lalu saat ia menduduki semester 4. Usaha pertama yang pertama dijalannya yaitu bisnis makanan lebih tepatnya Ayam Geprek.



Gambar 1. Produk makanan yang di jual

Membuka pintu menuju pengalaman praktis dan hubungan dengan industri dapat mendorong inovasi dan penciptaan solusi baru untuk tantangan kontemporer, membentuk mahasiswa sebagai agen perubahan ekonomi lokal melalui usaha kecil dan menengah sehingga bisa meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja dengan keterampilan kewirausahaan serta, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan karakter, ketahanan, dan keberanian



**Gambar 2. Dokumentasi Saat Wawancara Dengan Informan Penelitian**

Melalui pemahaman ini, kampus menjadi wadah yang menciptakan lingkungan yang merangsang, mendukung, dan mendorong semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Berdasarkan wawancara dan pengamatan langsung, terdapat beberapa faktor yang dapat mendorong mahasiswa untuk berwirausaha dalam sektor makanan.

## **Faktor-Faktor Yang Mendorong Mahasiswa Prodi Manajemen Untuk Berwirausaha**

Terdapat beberapa faktor yang dapat mendorong mahasiswa Program Studi Manajemen untuk berwirausaha, khususnya dalam lingkungan Universitas Winaya Mukti. Berikut adalah beberapa faktor yang mungkin memotivasi mahasiswa tersebut diantaranya:

1. Dukungan Institusional: Adanya dukungan dari pihak universitas, seperti pusat kewirausahaan, inkubator bisnis, atau program akselerator, dapat memberikan bimbingan, sumber daya, dan fasilitas bagi mahasiswa yang tertarik berwirausaha.
2. Semangat Kemandirian: Adanya dorongan untuk menjadi mandiri dan tidak bergantung sepenuhnya pada pekerjaan konvensional dapat menjadi faktor pendorong. Semakin banyak mahasiswa yang merasa tertarik untuk menciptakan peluang kerja mereka sendiri.
3. Kondisi Ekonomi: Keadaan ekonomi yang mendukung pertumbuhan bisnis dan peluang-peluang baru dapat menjadi pendorong bagi mahasiswa untuk mencoba peruntungan dalam berwirausaha.
4. Kesadaran Lingkungan Sosial: Kesadaran terhadap isu-isu sosial dan lingkungan dapat mendorong mahasiswa untuk menciptakan bisnis yang berfokus pada dampak positif terhadap masyarakat atau lingkungan.
5. Jaringan dan Koneksi: Keterlibatan dalam jaringan profesional dan hubungan yang baik dengan sesama mahasiswa, dosen, atau profesional di industri dapat membuka pintu peluang bisnis dan mendukung pengembangan usaha. Dengan adanya kombinasi faktor-faktor ini, mahasiswa Prodi Manajemen di Universitas Winaya Mukti dapat merasa lebih termotivasi dan mendapatkan dukungan dalam menjalankan usaha mereka sendiri.

Berdasarkan hasil dari wawancara, didapatkan bahwa hal penting yang harus dijalankan mahasiswa ketika memulai usaha, diantaranya:

## Modal

Modal awal yang diperlukan sekitar Rp. 2.000.000 untuk pembelian bahan baku seperti ayam, tepung, rempah-rempah, dan bahan lainnya. Sedangkan untuk tempat dan listrik sudah disediakan oleh fakultas.

## Target market

1. Mahasiswa biasanya memiliki jadwal yang padat dengan kuliah, tugas, dan kegiatan ekstrakurikuler. Produk atau layanan yang menawarkan kemudahan dan kecepatan, seperti makanan cepat saji atau layanan pengantaran, dapat menjadi daya tarik.
2. Mahasiswa umumnya memiliki anggaran terbatas. Oleh karena itu, produk atau layanan yang terjangkau dan memberikan nilai tambah dapat lebih menarik bagi mereka.

## Strategi pemasaran

1. Menjalinkan kerjasama dengan organisasi mahasiswa atau panitia acara kampus untuk memperluas jangkauan promosi. Sponsorship atau partisipasi dalam acara kampus.
2. Bergabung dalam grup atau forum kampus di media sosial dapat membantu menjangkau lebih banyak mahasiswa.
3. Selalu berpartisipasi setiap ada event dikampus.

## KESIMPULAN

Mahasiswa di Universitas Winaya Mukti yang terlibat dalam wirausaha dengan berjualan ayam geprek menunjukkan inisiatif dan kreativitas. Mereka tidak hanya fokus pada kegiatan akademis, tetapi juga mengembangkan keterampilan bisnis dan kewirausahaan. Aktivitas ini dapat memberikan manfaat ekonomi, pengalaman praktis, dan peluang untuk mengasah keterampilan manajerial, yang semuanya merupakan aspek positif dalam pengembangan mahasiswa secara holistik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajibade, P., & Mutula, S. (2020). Promoting SMEs effectiveness through innovative communication strategies and business-IT alignment. *Problems and Perspectives in Management*, 18(3), 233–244. [https://doi.org/10.21511/ppm.18\(3\).2020.20](https://doi.org/10.21511/ppm.18(3).2020.20)
- Alhidayatullah, A., Khairul Amal, M., Kartini, T., & Sudarma, A. (2022). Business Model Innovation Through MSME Sister Busines. *International Journal of Law Policy and Governance*, 1(2), 2830–3245. <https://doi.org/10.54099/ijlpg.v1i2.422>
- Burström, T., Parida, V., Lahti, T., & Wincent, J. (2021). AI-enabled business-model innovation and transformation in industrial ecosystems: A framework, model and outline for further research. *Journal of Business Research*, 127, 85–95. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.01.016>
- Creswell, J. W. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). Sage Publications Inc.
- Moleong, L. J., & Edisi, P. R. R. B. (2019). Metodologi penelitian. *Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya*, 3(01).
- Noor, I., Alhidayatullah, M., & Khairul, A. (2023). Dimensions of Service Quality in Influencing Customer Satisfaction. *Adpebi International Journal of Multidisciplinary Sciences*, 2(2), 189–197. <https://doi.org/10.54099/aijms.v2i2.656>
- Sanchez-Ruiz, P., Maldonado-Bautista, I., & Rutherford, M. (2018). Business stressors, family-business identity, and divorce in family business: A vulnerability-stress-adaptation (VSA) model. *Journal of Family Business Strategy*, 9(3), 167–179. <https://doi.org/10.1016/j.jfbs.2018.03.005>

- Sefnedi, S. (2017). The Market Orientation and Performance Relationship: The Empirical Link in Private Universities. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 19(1). <https://doi.org/10.9744/jmk.19.1.28-37>
- Sobar, A., Permadi, I., Alhidayatullah, A., & Fathussyaadah, E. (2023). Peningkatan Kualitas Produk dan Layanan UMKM Untuk Meningkatkan Daya Saing. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(4), 3782–3793. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i4.16383>
- Sudarma, A., Alhidayatullah, A., Khairul Amal, M., & Candra Pertala, E. (2022). Implementasi Model Sister Bisnis UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*, 5(3), 967–971. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, R&D*. Alfabeta.
- Sulistyanto, A., Dwinarko, D., Syafrizal, T., & Mujab, S. (2021). Pelatihan Kewirausahaan dan Manajemen Komunikasi Pemasaran bagi Pelaku UMKM pada Masyarakat di Kelurahan Ponggang, Kec. Serangpanjang, Kabupaten Subang. *Jurnal Abdidas*, 2(1), 34–40. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i1.199>